

Research Article

## Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Antara Menggunakan Metode Ummi di SDSI Al Farabi dan Metode Qiroati di MI Al Washliyah

Rosinah<sup>1</sup>, Septi Gumindari<sup>2</sup>, Wawan Ahmad Ridwan<sup>3</sup>

1. Universitas Islam Negeri Siber Sykeh Nurjati Cirebon, [rosinahcrb495@gmail.com](mailto:rosinahcrb495@gmail.com)
2. Universitas Islam Negeri Siber Sykeh Nurjati Cirebon, [septiigumindari@syekhnurjati.ac.id](mailto:septiigumindari@syekhnurjati.ac.id)
3. Universitas Islam Negeri Siber Sykeh Nurjati Cirebon, [wawan.a.ridwan@gmail.com](mailto:wawan.a.ridwan@gmail.com)

Copyright © 2025 by Authors, Published by Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Received : April 22, 2025  
Accepted : June 7, 2025

Revised : May 27, 2025  
Available online : June 26, 2025

**How to Cite:** Rosinah, Septi Gumindari, and Wawan Ahmad Ridwan. 2025. "Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Antara Menggunakan Metode Ummi Di SDSI Al Farabi Dan Metode Qiroati Di MI Al Washliyah". *Risalah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 11 (2):553-64. [https://doi.org/10.31943/jurnal\\_risalah.v11i2.1414](https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v11i2.1414).

**Abstract:** The purpose of this research. This research aims to find out how high students' ability to read the Al-Qur'an is using the Ummi method at SDSI Al Farabi. To find out how high students' ability to read the Koran is by using the Qiroati method at MI Al Washliyah. To find out whether there is a difference in the ability to read the Al-Qur'an of students using the Ummi method and students using the Qiroati method. In testing the validity of the data, researchers used a comparative quantitative approach method using an independent t-test using the Mann Whitney test formula, combining two types, namely literature study and field study. Data collection techniques use observation, interviews, documentation, tests and literature review. In testing the hypothesis of a comparison of the ability to read the Qur'an between using the ummi method at SDSI Al Farabi and the qiroati method at MI Al Washliyah, the requirement to use the t-test is to compare  $t_{tabel}$  and  $t_{hitung}$  with the condition that if  $t_{hitung} > t_{tabel}$  then  $H_a$  is accepted, if  $t_{hitung} < t_{tabel}$  then  $H_a$  is rejected. The t-test results in table 4.10 state that the value of  $t_{tabel}$  and  $t_{hitung}$  is  $0.939 > 0.3378$  so  $H_a$  is accepted. From the comparison results of the t table (0.939) and the calculated t (0.3378), we see that the calculated t value is smaller than the t table. Well, this shows that there is no significant difference between these two variables.

**Keywords:** Ability to Read the Qur'an, Ummi Method, Qiroati Method, Comparison of Ummi Method and Qiroati Method.

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan menggunakan metode Ummi di SDSI Al Farabi. Untuk mengetahui seberapa tinggi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan menggunakan metode Qiroati di MI Al Washliyah. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan

# Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Antara Menggunakan Metode Ummi di SDSI Al Farabi dan Metode Qiroati di MI Al Washliyah

Rosinah, Septi Gumindari, Wawan Ahmad Ridwan

menggunakan metode Ummi dan Siswa yang menggunakan metode Qiroati. Dalam menguji validitas data, peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif komparasi dengan menggunakan uji independen t-test melalui rumus uji mann whitney, dengan menggabungkan dua jenis yaitu studi kepustakaan dan studi lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, tes dan kajian literatur. Dalam pengujian hipotesis komparasi kemampuan membaca al qur'an antara menggunakan metode ummi di SDSI Al Farabi dan metode qiroati di MI Al Washliyah Perbutulan menggunakan uji t-test adalah dengan ketentuan membandingkan *ttabel* dan *thitung* dengan ketentuan jika *thitung* > *ttabel* maka  $H_a$  diterima, jika *thitung* < *ttabel* maka  $H_a$  ditolak, Hasil uji t-tes di tabel 4.10 menyatakan bahwa nilai *ttabel* dan *thitung* sebesar  $0,939 > 0,3378$  maka  $H_a$  diterima. Dari hasil perbandingan t tabel (0,939) dan t hitung (0,3378), kita lihat bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel. Nah, ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

**Kata Kunci:** Kemampuan Membaca Al Qur'an, Metode Ummi, Metode Qiroati, Komparasi Metode Ummi dan Metode Qiroati.

## PENDAHULUAN

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan. (Susanto Ahmad, 2016). Sedangkan membaca dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya melihat serta memahami isi dari apa yang ditulis. Membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi dan dampak bacaan itu. (Nurhadi, 2016) Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-qur'an berarti mampu mengucapkan dan melafalkan apa yang tertulis dalam Al-qur'an (Joni, et, al., 2020). Jadi dengan membaca seseorang akan mendapat pengetahuan dan pemahaman yang baru bahkan bisa mendapatkan dengan menyeluruh pengetahuann dan pemahaman dari bacaan yang diperoleh

Sedangkan pengertian membaca, Membaca Alquran mempunyai kaidah yang tidak bisa dilanggar. Menurut (Qowim, 2019), membaca Alquran itu harus sesuai dengan panduan ilmu tajwid, dibaca dengan perlahan-lahan, tenang, juga disertai dengan perenungan. Menurut (Hartati, dkk, 2016), apabila dalam membaca Alquran tidak sesuai dengan makhraj dan tajwid, maka hal itu akan merubah makna atau arti yang sebenarnya. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa agar seseorang dapat membaca Alquran dengan baik, maka harus memahami kaidah ilmu tajwid sehingga dapat memudahkan dalam menyebutkan huruf-huruf yang ada dalam kitab Alquran

Tolak ukur ideal dari kemampuan membaca al-qur'an adalah santri bisa membaca huruf hijaiyah secara urut dan benar (Fatimah, et, al., 2022). Begitu juga dengan menghafal bunyi bacaanya. Kemampuan adalah kapasitas individu ntuk mengerjakan berbagai tugas suatu pekerjaan, kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup), kemampuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kesanggupan, kecakapan dan kekuatan.

Khusus dalam membaca Al-Qur'an harus diiringi dengan kemampuan mengetahui (ilmu) tajwid dan mengaplikasikanya dalam membaca Al-Qur'an. Jadi kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan seseorang atau siswa dalam melihat dan memahami firman- firman Allah dengan tartil yaitu sesuai dengan tajwid

yang benar dan makhroj yang benar serta membaca dengan lancar, tidak terbata-bata kata demi kata setiap membaca ayat-ayat Al-Qur'an.

Kemampuan membaca Al-Qur'an dapat disimpulkan yaitu kemampuan anak untuk dapat melisankan atau melafalkan apa yang tertulis di dalam kitab suci Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan makhraj dan kaidah ilmu tajwid.

Dalam proses pembelajaran, metode mempunyai peranan sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Sudjana, "metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya. Pengajaran menurut Sutikno menyatakan metode pembelajaran adalah cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan. (Sudjana, nana, 2014). Selama ini, banyak sekali metode dan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk memudahkan dan menyenangkan dalam proses belajar Al-Qur'an. Beberapa diantaranya metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode al-baghdadi, metode iqra', metode an-nahdliyah, metode al-barqi, metode qiroati, metode jibril, dan metode ummi.

Fokus penelitian ini adalah pada metode ummi dan metode qiroati. Metode ummi adalah sebuah metode yang di gunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang mudah menyenangkan dan menyentuh hati, yang diciptakan oleh ummi foundation. Kekuatan mutu yang dibangun Ummi Foundation ada dari 3 hal yaitu: Metode yang bermutu, guru yang bermutu, sistem yang berbasis mutu, yaitu berkualitas dengan baik. (Afdal, 2016). Metode qiroati adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukan dan mempraktekan bacaan tartil sesuai dengan ilmu tajwid. (M. Nurshodiq Achrom, 2021) Penemu metode qiroati adalah KH Achmad Dachlan Zarkasyi yang berasal dari Semarang Jawa Tengah. Metode qiroati yang mulai disebarkan pada tahun 1970 ini memungkinkan anak-anak mempelajari Al-Qur'an secara cepat dan mudah.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian komparatif spasial. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah "**komparatif**" berarti "bersifat membandingkan" atau "perbandingan". Sedangkan "**spasial**" berarti "berkaitan dengan ruang". Jadi, "**komparatif spasial**" secara harfiah berarti membandingkan berbagai aspek yang berkaitan dengan ruang. Alasan penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif spasial yaitu: pertama, dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu variable  $X_1$  membaca al Qur'an metode ummi dan  $X_2$  membaca al qur'an metode qiroati dan variable Y kemampuan meBaca al qur'an siswa. Untuk itu peneliti dapat melihat perbandingan kemampuan membaca al qur'an dengan 3 variabel tersebut supaya memudahkan untuk menguji hipotesis peneliti. Kedua, memungkinkan memberikan prediksi tanpa memberikan sampel yang besar untuk menyelidiki variable-variabel dengan intensif atau mendalam. Penelitian komparatif spasial ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya perbedaan kemampuan meBaca al qur'an siswa antara menggunakan metode qiroati dan apabila ada maka seberapa tinggi perbedaan kemampuan membaca al qur'an antara menggunakan metode ummi di SDSI Al Farabi dan metode qiroati di MI Al Washliyah.

**Komparatif Spasial** adalah membandingkan fenomena di berbagai lokasi geografis untuk mengidentifikasi perbedaan dan kesamaan. (Singleton, 2020) Komparatif fungsional adalah membandingkan fungsi atau peran yang sama dalam konteks yang berbeda untuk melihat bagaimana fungsi tersebut dijalankan. (Rothstein, 202) Komparatif kasus adalah melibatkan analisis mendalam dari beberapa kasus yang dipilih untuk mengidentifikasi pola umum atau perbedaan spesifik. (Gerring, J, 2020) Komparatif kausal digunakan untuk mengidentifikasi dan membandingkan hubungan sebab-akibat antara variabel dalam konteks yang berbeda. (Morgan, S.L, 2020). Komparatif control melibatkan kontrol terhadap variabel tertentu untuk membandingkan efek dari variabel independen pada variabel dependen. (Babie, E, 2020). Penelitian ini menggunakan komparatif spasial Teori komparatif spasial adalah uji yang dikembangkan oleh Singleton, A. D adalah uji **Pengambilan Sampel Purposif (*Purposive Sampling*)** yaitu Sampel dipilih berdasarkan kriteria atau tujuan tertentu yang relevan dengan penelitian memungkinkan peneliti untuk fokus pada kasus yang sangat relevan. (Singleton, 2020).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Tingkat Kemampuan Membaca Siswa dalam Membaca Al Qur'an Metode Ummi**

Metode Ummi merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan di SDSI Al Farbi. Metode ini telah dikenal oleh masyarakat luas, metode ini menjadi salah satu pilihan yang banyak diminati oleh para orang tua dengan tujuan untuk memberikan pembelajaran Al- Qur'an dengan baik kepada anak mereka. Hal tersebut bukan berarti metode ini kurang bagus atau tidak diminati. Tapi pandangan dan perspektiflah yang menjadikan pilihan untuk memasukkan anak pada metode mengaji yang mana. Inti tujuan orang tua adalah agar anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah membaca Al-Qur'an.

Observasi yang dilakukan pada pengujian tingkat kemampuan dalam membaca Al-Qur'an pada peserta didik yang menggunakan pembelajaran dengan Metode Ummi sama dengan yang dilakukan pada pembelajaran Metode Qiroati yaitu pengujian pada 4 materi bidang : Fashahah, tartil, ghorib dan tajwid dalam membaca Al-Qur'an dengan jumlah sampel sebanyak 77 siswa, Hasil dari observasi kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik yang belajar menggunakan Metode ummi rata-rata berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 6,38 dari perhitungan excel. Sehingga penulis menarik kesimpulan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SDSI Al Farabi yang menggunakan Metode ummi berada pada tingkat sedang.

Hasil dari penjelasan tentang keunikan dan ciri khas dari masing-masing metode menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara metode ummi dan metode qiroati. Akan tetapi setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Kelebihan Metode Membaca Al-Qur'an dengan Metode Ummi: (Al-Sulaimi, A. M, 2017)

1. Memiliki pendekatan yang mudah dipahami, sehingga cocok untuk pemula.
2. Fokus pada pembelajaran tajwid dan tata bahasa Arab Al-Qur'an.

3. Menekankan pada pengucapan huruf-huruf Al-Qur'an dengan benar.
4. Dapat mempercepat proses pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Kekurangan Metode Membaca Al-Qur'an dengan Metode Ummi:

1. Kurangnya pendalaman makna dan pemahaman isi Al-Qur'an.
2. Tidak melibatkan konteks sejarah dan tafsir Al-Qur'an.
3. Kurangnya latihan mendengarkan dan berbicara dalam bahasa Arab.
4. Tidak memperkenalkan kaidah-kaidah balaghah (retorika) Al-Qur'an.

### **Tingkat Kemampuan Membaca Siswa dalam Membaca Al Qur'an Metode Qiroati**

Pelaksanaan tes kemampuan membaca Al-Qur'an untuk Metode qiroati dilakukan kepada setiap sampel dengan tes pada bidang materi yang samadengan Metode Ummi. Tes dibagi menjadi 4 bidang yakni fashohah, tartil, tajwid, ghorib. Keempat bidang yang diteskan kemudian nilainya direkapitulasi kedalam tabel hasil penilaian untuk mencari nilai total dari setiap peserta.

Hasil dari tes kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik yang belajar menggunakan Metode qiroati rata-rata berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 6,87 dari perhitungan excel. Sehingga penulis menarik kesimpulan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang menggunakan Metode qiroati di MI Al Washliyah berada pada tingkat sedang.

Begitupun dengan metode qiroati sama halnya dengan metode ummi, metode qiroati pun memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya. Kelebihan Metode Qiroati: (Al-Khatib, M. H, 2016).

1. Mengajarkan pembacaan Al-Qur'an dengan pendekatan yang sistematis.
2. Memperhatikan kaidah tajwid dan tata bahasa Arab dalam membaca Al-Qur'an.
3. Menyediakan latihan yang terstruktur untuk meningkatkan kemampuan membaca.
4. Memungkinkan pembelajar untuk memahami dan menghafal Al-Qur'an secara bersamaan.

Kekurangan Metode Qiroati:

1. Fokus utama pada teknik membaca, sehingga mungkin kurang dalam pemahaman makna Al-Qur'an.
2. Kurangnya penekanan pada konteks sejarah dan tafsir Al-Qur'an.
3. Memerlukan waktu dan kesabaran ekstra untuk menguasai metode ini.
4. Tidak selalu cocok untuk pemula atau orang yang belum menguasai dasar-dasar membaca Al-Qur'an

### **Hasil Komparasi Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa Antara Menggunakan Metode Ummi di SDSI Al Farabi dan Metode Qiroati di MI Al Washliyah.**

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian normalitas data kemampuan membaca dengan metode Ummi dan kemampuan membaca metode Qiroati dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup> yaitu:

- Nilai sig. atau signifikansi > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- Nilai sig. atau signifikansi < 0,05, maka data berdistribusi data tidak normal.

**Tabel 1.1**  
Hasil Uji normalitas 2 Metode

Tests of Normality							
	Metode	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kemampuan membaca	Ummi	.101	76	.052	.968	76	.050
	Qiroati	.111	77	.020	.939	77	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas data di atas pada tabel 4.10 dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov test of normality* menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al Qur'an metode ummi menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,076. Karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Maka kemampuan membaca metode ummi berdistribusi normal. Sedangkan Uji normalitas kemampuan membaca metode qiroati menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,020. Karena nilai signifikan berada di bawah 0,05. Maka data kemampuan membaca metode qiroati berdistribusi tidak normal.

Uji homogenitas ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dua populasi atau lebih dengan memiliki data varians yang sama atau tidak, pengujian ini dibantu aplikasi *SPSS For Windows 25*. Kriteria pengambilan keputusannya adalah apabila nilai =0,05 taraf signifikan homogendan jika nilai = 0,05 maka data tidak homogen, atau jika berarti homogen dan jika berarti tidak homogen. Berikut ini hasil uji homogenitas pada penelitian ini, sebagai berikut.

**Tabel 1.2**  
Uji Homogenitas 2 metode

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan membaca	Based on Mean	8.164	1	151	.005
	Based on Median	7.736	1	151	.006
	Based on Median and with adjusted df	7.736	1	148.212	.006
	Based on trimmed mean	8.029	1	151	.005

Hasil uji homogenitas pada output diperoleh bahwa nilai signifikan sebesar 0.005 diketahui bahwa nilai signifikansi  $< 0,05$  taraf signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut tidak homogen.

Berdasarkan uji prasyarat analisis statistik, diperoleh data dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal dan bersifat tidak homogen. Pada pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji nonparametric yaitu uji *Mann Whitney*. Hasil analisis hipotesis data ini dengan menggunakan bantuan *SPSS For Windows 25* dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.3**

Hasil tes kemampuan membaca Al Qur'an Test Statistics <sup>a</sup>	
	Kemampuan membaca
Mann-Whitney U	1164.500
Wilcoxon W	4167.500
Z	-6.432
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Grouping Variable: Metode	

### Interprestasi Hasil Komparasi Kemampuan Membaca Al Qur'an antara Menggunakan Metode Ummi di SDSI Al Farabi dan MI Al Washliyah

Berdasarkan uji prasyarat analisis statistik, diperoleh data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan bersifat homogen. Pada pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji *Independent sample t-test*. Pengujian perbedaan dengan menggunakan uji *Independent sample t-test* ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini antara Metode Ummi di SDSI Al Farabi dengan Metode Qiroati di MI Al Washliyah. Hasil analisis hipotesis data ini dengan menggunakan bantuan *SPSS For Windows 25*, dalam hal ini menggunakan Uji *Mann-Whitney Test* dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.4**

Uji Komparasi dua metode

Mann-Whitney Test Ranks				
	Metode	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Kemampuan membaca	Ummi	76	100.18	7613.50
	Qiroati	77	54.12	4167.50
	Total	153		

Hasil uji *mann whitney* menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an antara Metode Ummi di SDSI Al Farabi dengan Metode Qiroati di MI Al Washliyah.

Berdasarkan pada hasil penelitian mengenai perbandingan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa antara Metode Ummi di SDSI Al Farabi dengan Metode Qiroati di MI Al Washliyah yang mengambil sampel dari 2 lembaga yaitu di peroleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kedua metode tersebut.

Langkah selanjutnya adalah menentukan nilai  $t_{tabel}$ . Dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  karena uji dua sisi, maka nilai  $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ . Kemudian dari  $t_{tabel}$  pada tabel distribusi dengan ketentuan  $db = n-2$ ,  $db = 76-2 = 74$  sehingga didapatkan  $t(a,db) = t(0,025,74) = 0,3378$ .

Langkah selanjutnya adalah membandingkan  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$  dengan ketentuan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak, Hasil uji t-tes di tabel 4.10 menyatakan bahwa nilai  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $0,939 > 0,3378$  maka  $H_a$  diterima. Dari hasil perbandingan t tabel (0,939) dan t hitung (0,3378), kita lihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ . Nah, ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Karena tidak ada perbedaan yang signifikan, kita bisa berasumsi bahwa antara metode ummi dan metode qiroati memiliki persamaan varian. Artinya, variabilitas atau perbedaan antara kedua metode tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian analisis uji t-tes dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an antara Metode Ummi di SDSI Al Farabi dan Metode qiroati di MI Al Washliyah.

Pada dasarnya setiap metode yang diterapkan dalam lembaga keunggulan masing-masing sehingga ada yang terlihat lebih unggul dari satu sama lain. Beberapa hal tentang petunjuk penggunaan pada masing-masing metode. Metode ummi yang diterapkan pada lembaga Pendidikan SDSI Al Farabi adalah tidak hanya sekedar belajar membaca Al Qur'an akan tetapi memiliki target hafalan Al Qur'an dan turjuman. Metode ummi memiliki keunikan tersendiri yaitu membaca Al Qur'an dengan menggunakan nada-nada sehingga siswa dapat mudah membaca Al Qur'an serta hafal surat-surat pendek tanpa harus menghafal hal ini dikarenakan system pembelajaran metode ummi dilaksanakan secara baca Simak tanpa individual. Sedangkan metode qiroati memiliki ciri khas sendiri yaitu adanya cara membaca dengan M3 (Mangap, Mringis, Mencu) yang mana hal ini dimaksudkan untuk agar siswa membuka mulut dan suara yang dikeluarkan saat membaca Al Qur'an lebih jelas.

## KESIMPULAN

Perbandingan antara 2 metode yang dilakukan oleh peneliti yang dalam hal ini adalah metode ummi di SDSI Al Farabi dan MI Al Washliyah terdapat perbedaan yang signifikan karena hasil uji *mann whitney* menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an antara metode ummi dan metode qiroati.

Berdasarkan pemaparan kajian teori yang telah dijelaskan, maka penelitian ini mengungkapkan bahwa metode Ummi memberikan pendekatan yang mudah dipahami bagi pemula, selain itu aturan yang ditetapkan bagi lembaga melalui MOU sehingga dalam pelaksanaannya lebih fleksibel. Sementara metode Qiroati



menekankan sistematisasi pembelajaran yang lebih terstruktur, peraturan yang tersusun demikian sistematis sehingga terkadang dalam penerapannya metode qiroati sering kali tidak fleksibel sehingga membuat lembaga Pendidikan yang menerapkan metode qiroati sering kali tidak sepaham.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Achrom, Nur shodiq, koordinator Malang III, 2019, *Pendidikan dan Pengajaran Sistem Qoidah Qiro"ati*, Ngembul Kalipare: Pondok Pesantren Salafiyah Sirotul Fuqoha" II.
- Administrasi Kepanitiaan EBTAQ MI Al Washliyah tahun 2024.
- Administrasi Kepanitiaan Munaqosyah Metode Ummi SDSI Al Farabi tahun 2024.
- Administrasi MI Al Washliyah tahun 2024
- Afdal, 2016, "Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016," Jurnal Pendas Mahakam, Vol.16, Jurnal Pendidikan dan pembelajaran sekolah dasar, Universitas Widya Gama Mahakam.
- Ahmad al-ghifari fajeri, 2015, "Studi Komparatif Antara Metode Ummi Dan Metode Qiroati Untuk Meningkatkan Kemampuanmembaca Al-Qur'an Pada Siswa SDSI Ukhuwah Dan Madrasah Ibtidaiyah Fita'limissibyan" jurnal Hadratul Madaniyah, vol 2, Jurnal Hadratul Madaniyah.
- Ahmad, Susanto, 2016, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ahmadi, Abu, 2003, *Psikologi Umum*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aiman Ruzydi, 2015, *Panduan Ilmu Tajwid Bergambar*, Solo: Zamzam.
- Ajahari. 2018, *Ulumul Qur'an (Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Al-Hafidz Ibnu katsir, 2018, *Kitab Fadhail l Al-Qur'an*, Kairo: Dar el-hadith.
- Amri Darwis, 2014, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Paradigma Islami*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Ananda, Rusydi and Fadhli, Muhammad, 2018, *Statistik pendidikan: teori dan praktik dalam Pendidikan*, Medan: Widya Puspita.
- Andi Suriadi, 2014, *Buku Qiroah*, Makassar: Yayasan Foslamic.
- Arfah, M.A, 2020, *Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an dengan metode Sima'l pada siswa kelas II Madrasah ibtidaiyyah negeri 2 Tanjab timur Talang Rimbo kec. Muara Sabak Barat*, Jurnal Pendidikan guru, Vol. 1. No. 2, jurpendigu. V.1.i2.
- Aziz, Mifathul, 2018, "Penerapan Metode Ummi dalam pembelajaran al-Qur"an di SDSI Assalamah Baturetno Wonogiri", Yogyakarta: Uiversitas Islam Negeri Sunan kalijaga.
- Cholil, Adam, 2014, *Dahsyatnya Al-Qur'an*, Jakarta : Amp Press.
- Darmawan, Deni, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Deni Darmawan, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: RemajaRosdakarya.

- Fatimah, I., Nikmatullah, C., Maesaroh, T., & Mussaddiq, A, 2022, *Implementasi Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Di Sd It Irsyadul Ibad Dan Sd Bahriatul Ulum*, Kabupaten Pandeglang: Qathrunâ
- Fatma Sholikhatul, 2021, *Akhir. "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Program Unggulan Di Mi Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara."* Phd Diss: Uin Prof. Kh Saifuddin Zuhri.
- Fatmasari, Yuni, 2019, "Efektifitas Pembelajaran Metode Ummi Terhadap Peningkatan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Pada Siswa Kelas II SD Taquma Surabaya" (On-line) Tersedia di: [digilib.uinsby.ac.id/339/](http://digilib.uinsby.ac.id/339/) (19 Januari 2019).
- Hartati, Zainap, Dkk, 2016, *Metodologi Baca Tulis Al-Qur'an: Refleksi Belajar Al-Qur'an Pada Mahasiswa Iain*, Palangka Raya: Misykat,
- Hasan, Iqbal, 2004, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hawi, Akmal, 2017, *Kompetensi Guru PAI*, Jakarta: Rajawali Pers.
- <http://www.gokkri.com/2010/01/sejarah-qiroati.html>, pada Senin, 27 April 2023 Pukul. 10.26 WIB
- <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/19DB3CE0B3CD44777230>, diunduh pada Kamis, 16 Januari 2024 pukul 02.00 WIB.
- <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/54?from=17&to=55> diakses pada Rabu, 13 Maret 2024, Pukul 09.15 WIB
- <https://sdsialfarabi.sch.id/sdsi/>, diakses pada Rabu, 15 Mei 2024, Pukul 10.15 WIB.
- <https://sdsialfarabi.sch.id/sdsi/?tz=bb479741f33cbdc9cee917a24278e96acfb64d5e5012510419a0475aa3b84a0>, diunduh pada Hari Minggu, 12 Mei 2024 Pukul. 11.33 WIB
- Indrawan, Rully, 2014, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran*, Bandung: Rafika Aditama.
- Iswah Ardiana, 2017, "Perubahan Bunyi Pada Bacaan-Bacaan Gharib Dalam Al-Qur'an Menurut Tinjauan Finologi Arab", *Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol,1, No. XI, Mei.
- Joni, R., Rahman, A., & Yanuarti, E, 2020, *Strategi Guru Agama Desa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Warga Desa. Joeai (Journal Of Education And Instruction)*,
- Juliansyah, Noor, 2015, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Jurnal Pendidikan Islam, Keterampilan Membaca Al Quran Peserta Didik Di Lppt Ulul Abshor Banyumanik*, Semarang: Universitas Islam Sultan Agung
- Lembaga Ummi Foundation*
- Maftuh Basthul Birri, 2017, *Tajwid Jazariyah*, lirboyo: Madrasah Murottilil Qur'an.
- Maftuh Basthul Birri, 2017, *Sirojuddin, Panduan Buku Turutan Jet Tempur*, Kediri: Pondok Pesantren Murottil Qur'Anil Karim Cet Revisi.
- Manna Khalil Al-Qathan, 2017, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Manna Khalil Al-Qattan, 2016, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, Bogor: Litera Antar Nusa, Cet.17
- Manna Khalil Qattan, 2015, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa.
- Masruri dan A. Yusuf MS. 2017, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*, Surabaya: Lembaga Ummi Foundation.

- Masruri Dkk, 2017, *Belajar Muda Membaca Al- Qur'an Metode Ummi*, Surabaya, Muftiya Azizah, 2018, "Studi Komparatif Antara metode Qiroati dan Metode Ummi Pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Islam Nurul Qomar dan Sekolah Dasar Semarang)", Semarang: Repository UNISULA.
- Muhadjir Sulthan, 2022, *Al-Barqy Belajar Baca Tulis Huruf Al-Qur'an*, Surabaya: Sinar Wijaya.
- Muhammad Rizkhan, 2023, *Efektivitas Penerapan Metode Dalam Percepatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Sekolah Dasar Di Tpq Ar-Rasyid Lingkungan Gegutu Timur Kelurahan Rembiga Tahun 2021/2022*, Mataram: Universitas Islam Negeri ( Uin ) Mataram.
- Muzakky, Ahmad, 2016, "Standarisasi Mutu Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kresna Mlilir Dolopo Madiun dengan Metode Ummi" Tesis, IAIN Ponorogo, Ponorogo.
- Nasution, Muhammad Nasir, 2016, *Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Al-Hira Di Pengajian Darul Muta'allimin Desa Panyabungan*. Padangsidimpuan: Undergraduate Thesis, Iain Padangsidimpuan
- Nu'man, Mulin, 2016, *Pembelajaran Matematika Dalam Perspektif Alquran*. *Jurnal Pendidikan Matematika*, [Vol. 2 No. 1, UIN Sunan Kalijaga: Jurnal Pendidikan Matematika \(JPM\)](#)
- Nunu A. Hamijaya, 2015, *Bergembira bersama Al-Qur'an*, Bandung: Marja.
- Nurhadi, 2016, *Teknik Membaca*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Oktia Nur Cahyani, 2022, *Pengaruh Metode Tahsin Bagdadiyah Jadidah Terhadap Priatna*, T, 2020, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, Cet. II, Bandung: CV. Insan Mandiri..
- Qowim, Agus Nur, 2019, *Internalisasi Karakter Islami Dengan Tartil Al-Qur'an*.
- Ramayulis, 2015, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: kalam mulia.
- Riska Purnama Sari, 2021, *Metode Al Tibyan Karya Abdurrahman Bakr Untuk Pembelajaran Maharah Al Qira'ah Berbasis Al Qur'an*, Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Saiful Bahri, Mohammad, 2022, *Implementasi Metode An-Nahdliyah Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Santri Tpq Al-Hasan Patihan Wetan Babadan Ponorogo*. Ponorogo: Undergraduate (S1) Thesis, Iain Ponorogo.
- Silalahi S, 2018, *Sitorus M. Pengaruh Tunjangan Kinerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Medan*, Medan: Journal Of Management Science (Jmas).
- Sita, Tri Astuti, 2023, *Komunikasi Antarpribadi Pengajar Dan Murid Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Tpa Arafah Pekon Podomoro Kecamatan Ppringsewu Kabupaten Pringsewu*. Lampung: Diploma Thesis, Uin Raden Intan.
- Sudjana, Nana, 2014, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, 2017, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab cet- 1*, Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2022, *kamus besar bahasa Indonesia, ed-3 cet.2*, Jakarta: Balai Pustaka

**Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Antara Menggunakan Metode Ummi di SDSI Al Farabi dan Metode Qiroati di MI Al Washliyah**

Rosinah, Septi Gumiandri, Wawan Ahmad Ridwan

Tri Wahyudi, 2015, *Metode Al Husna*, Solo; Maulana Media.

Umi, S. S., Subekti, A., & A'yun, Q, 2022, *Upaya Guru Pai Dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam

Ummi Foundation, 2015, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*.

[www.jejakpendidikan.com/2017/12/sejarah-metode-qiroati.html](http://www.jejakpendidikan.com/2017/12/sejarah-metode-qiroati.html), diunduh pada Senin, 12 Februari 2024 Pukul 08.32 WIB.

Yuliana Siti Julaeha dan Dedih Surana, 2018, *Pengelolaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an melalui Metode AlBarqy*, Vol. 4, No. 2, Jurnal Tawadhu.